

**PENGARUH DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI, KOORDINASI MATA-  
KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KETERAMPILAN  
*SHOOTING* SEPAK BOLA DI *CLUB* LASKAR PATIH  
HARIMAU ROKAN KABUPATEN ROKAN HULU  
RIAU**

**TESIS**



**Oleh:  
KURNIA SAPUTRA  
NIM. 19199026**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2 PROGRAM  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRACT

**KURNIA SAPUTRA (2019) : The Influence of Limb Muscle Explosive Power, Eye-Leg Coordination and Balance on Soccer Shooting Skills at Club Laskar Patih Tiger Rokan, Rokan Hulu Regency, Riau.**

This research started from the observations of researchers in the field who saw the low shooting skills of Laskar Patih Harimau Rokan club players, Talikumain Village, Rokan Hulu Regency, Riau. This study aims to determine the effect of leg muscle explosive power ( $X_1$ ), eye-foot coordination ( $X_2$ ) and balance ( $X_3$ ) on soccer shooting skills ( $Y$ ) at Club Laskar Patih Tiger Rokan, Rokan Hulu Regency, Riau.

The type of this research is Experiment with Causal Associative Method. The population in this study amounted to 18 players. Using the Purposive Sampling technique. Data retrieval of leg muscle explosive power is in the form of a Standing Board Jump test, data collection for eye-foot coordination is in the form of a Soccer Wall Volley test. Tests and balances are carried out using a Modified Bass Test, while shooting skills are taken using a ball shooting test towards an existing hanging target in goal. Data analysis and hypothesis testing used the Three Predictor Regression Analysis technique and Partial Correlation with significant level of  $\alpha = 0.05$ .

Based on the data analysis, it was found that: (1) the explosive power of the leg muscles had an effect on shooting skills which was indicated by the value of the linear regression  $\hat{Y} = 6.91 + 0.79X_1$  with the results  $r_{\text{count}} (0.445)$  with  $t_{\text{count}} = 1.861 > t_{\text{table}} = 1.761$  and contributes 19.84%, (2) Eye-foot coordination has a significant effect on shooting skills, which is indicated by the value of the linear regression  $\hat{Y} = 41.42 + 1.35X_2$  with the results  $r_{\text{count}} (0.642)$  with  $t_{\text{count}} = 3.132 > t_{\text{table}} = 1.761$  and contributed 41.21%. (3) Balance has an effect on shooting skills marked by the value of the linear regression  $\hat{Y} = 40.25 + 0.30X_3$  with the results  $r_{\text{count}} (0.467)$  with  $t_{\text{count}} = 1.979 > t_{\text{table}} = 1.761$  and contributed 21.85%. (4) There is a jointly significant effect between Limb Muscle Explosive Power, Eye-Leg Coordination and Balance on Shooting Skills marked by the value of the regression  $\hat{Y} = -2.447 + 0.525X_1 + 1.220X_2 + 0.215X_3$  with the results of the multiple correlation coefficient  $r_{\text{count}} (0.758)$  and the results of the regression significance test showed  $F_{\text{count}} = 6.307 > F_{\text{table}} = 3.34$  and contributed 57.47% together.

**Keywords: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan, Keterampilan *Shooting*.**

## ABSTRAK

**KURNIA SAPUTRA (2019) : Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata - Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola di *Club* Laskar Patih Harimau Rokan Kabupaten Rokan Hulu Riau.**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti di lapangan yang melihat rendahnya keterampilan *shooting* pemain *club* Laskar Patih Harimau Rokan Desa Talikumain Kabupaten Rokan Hulu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh daya ledak otot tungkai ( $X_1$ ), koordinasi mata-kaki ( $X_2$ ) dan keseimbangan ( $X_3$ ) terhadap keterampilan *shooting* ( $Y$ ) sepakbola di *Club* Laskar Patih Harimau Rokan Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen dengan Metode Asosiatif Kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang pemain. Menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan data daya ledak otot tungkai dengan bentuk tes *Standing Board Jump*, pengambilan data koordinasi mata-kaki dengan bentuk tes *Soccer Wall Volley Tes* dan keseimbangan dilakukan dengan tes *Modifikasi Bass Test*, sedangkan keterampilan *shooting* diambil dengan menggunakan tes menembak bola ke arah sasaran gantung yang ada di gawang. Analisis data dan pengujian Hipotesis penelitian menggunakan teknik Analisis Regresi Tiga Prediktor dan Korelasi Parsial dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa: (1) daya ledak otot tungkai mempunyai pengaruh terhadap keterampilan *shooting* ditandai dengan nilai persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 6,91 + 0,79X_1$  dengan hasil  $r_{hitung}$  (0,445) dengan  $t_{hitung} = 1,861 > t_{tabel} = 1,761$  dan memberikan kontribusi sebesar 19,84%, (2) Koordinasi mata-kaki mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *shooting* ditandai dengan nilai persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 41,42 + 1,35X_2$  dengan hasil  $r_{hitung}$  (0,642) dengan  $t_{hitung} = 3,132 > t_{tabel} = 1,761$  dan memberikan kontribusi sebesar 41,21%. (3) Keseimbangan mempunyai pengaruh terhadap keterampilan *shooting* ditandai dengan nilai persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 40,25 + 0,30X_3$  dengan hasil  $r_{hitung}$  (0,467) dengan  $t_{hitung} = 1,979 > t_{tabel} = 1,761$  dan memberikan kontribusi sebesar 21,85%. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Shooting* ditandai dengan nilai persamaan regresi  $\hat{Y} = -2,447 + 0,525X_1 + 1,220X_2 + 0,215X_3$  dengan hasil koefisien korelasi ganda  $r_{hitung}$  (0,758) dan hasil uji signifikansi regresi menunjukkan  $F_{hitung} = 6,307 > F_{tabel} = 3,34$  dan memberikan kontribusi secara bersama-sama sebesar 57,47%.

**Kata Kunci: Limb Muscles Explosive Power, Ankle Coordination, Balance, Shooting Skills.**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Kurnia Saputra

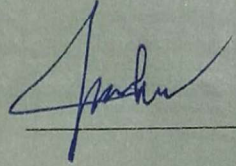
NIM : 19199026

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

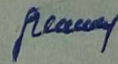
Dr. Ishak Aziz., M. Pd  
NIP. 19600212 198602 1 001  
Pembimbing



08/10-2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan.

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,

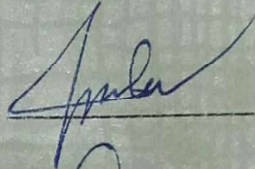
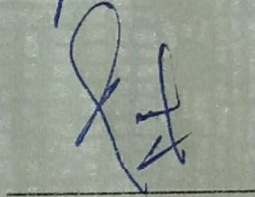
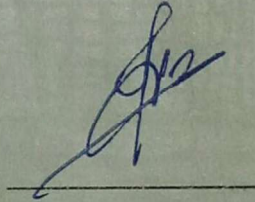


Dr. Damrah, M.Pd  
NIP.19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

---

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ishak Aziz., M. Pd</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Emral, M. Pd</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Tjung Hauw Sin, M. Pd., Kons</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Kurnia Saputra

NIM. : 19199026

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Shooting* Sepakbola di *Club* Laskar Patih Harimau Rokan Kabupaten Rokan Hulu Riau, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing dan Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Kurnia Saputra  
NIM : 19199026.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* Puji beserta syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan Shooting Sepak Bola di Club Laskar Patih Harimau Rokan Kabupaten Rokan Hulu Riau”**. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis ini. Secara khusus peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda Musa Arbi dan ibunda Salmah, kakak pertama Asmar, dan kakak kedua Ena Marisa, serta keluarga besar yang telah memberikan do'a bimbingan serta dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ishak Aziz, M. Pd selaku pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian proposal ini.

3. Dosen penguji Bapak Dr. Emral, M. Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam tesis ini.
4. Dosen Penguji Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M. Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan dalam tesis ini.
5. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Dr. Damrah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama peneliti menjalankan kuliah.
8. Tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Pengurus, Pelatih dan Pemain LPHR Desa Talikumain, Kabupaten Rokan Hulu Riau yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penulis dalam kegiatan penelitian.
10. Sahabat-sahabat terbaik Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) angkatan 2019 dan sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih semuanya semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Aamiin.



11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga turut mendukung dan membantu selesainya proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan penulisan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini nantinya akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 16 Agustus 2021

Kurnia Saputra  
NIM : 19199026.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Hakikat Teoritik.....	14
1. Hakikat Sepakbola .....	14
2. Hakikat <i>Shooting</i> .....	19
3. Hakikat Daya Ledak Otot Tungkai .....	24
4. Hakikat Koordinasi Mata Kaki .....	28
5. Hakikat Keseimbangan .....	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Konseptual .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	40

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Metoda dan Disain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
1. Populasi.....	42
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
D. Definisi Operasional .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Instrumen Penelitian .....	46
1. Tes Daya Ledak Otot Tungkai.....	49
2. Tes Koordinasi Mata Kaki.....	50
3. Tes Keseimbangan Dinamis / Modifikasi Bass Tess.....	51
4. Menembak Bola Kesasaran/Tes <i>Shooting</i> .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
1. Uji Asumsi Prasyarat Analisis Regresi.....	54
2. Pengujian Analisis Data.....	58
H. Hipotesis Statistika .....	62
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>63</b>
A. Deskripsi Data .....	63
1. Daya Ledak Otot Tungkai.....	63
2. Koordinasi Mata-Kaki .....	65
3. Keseimbangan.....	66
4. Keterampilan <i>Shooting</i> .....	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	70
1. Pengujian Normalitas Data Menggunakan Uji <i>Lilliefors</i> .....	70
2. Pengujian Homogenitas Data Menggunakan Uji Homogenitas- Galat Regresi dengan Uji-Barlet.....	71
3. Pengujian Liniaritas .....	72
4. Pengujian <i>Independent</i> .....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	73
1. Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Keterampilan – <i>Shooting</i> .....	74

2. Pengaruh Koordinasi Mata-Kaki terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> .....	75
3. Pengaruh Keseimbangan Dinamis terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> .....	77
4. Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki – dan Keseimbangan Dinamis terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> . .....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Keterampilan - <i>Shooting</i> .....	82
2. Pengaruh Koordinasi Mata-Kaki terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> .....	85
3. Pengaruh Keseimbangan Dinamis terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> .....	88
4. Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki – dan Keseimbangan Dinamis terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> . .....	90
E. Keterbatasan Penelitian .....	93
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	96
C. Saran .....	99
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Populasi Penelitian .....	42
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.	Norma tes lompat jauh tanpa awalan .....	50
Tabel 4.	Pengujian Normalitas Data.....	55
Tabel 5.	Perhitungan Kuadrat dan Varians Galat.....	56
Tabel 6.	Perhitungan Uji Homogenitas Varinas.....	56
Tabel 7.	Menyusun Tabel ANOVA .....	59
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Daya Ledak Otot Tungkai.	64
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	66
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keseimbangan Dinamis ....	67
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan <i>Shooting</i> .....	69
Tabel 12.	Uji Normalitas Data Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi - Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Keterampilan <i>Shoot- Ing</i> .....	70
Tabel 13.	Uji Homogenitas Data Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi- Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Keterampilan <i>Shooting</i>	71
Tabel 14.	Rangkuman Hasil Uji Linieritas Variabel Daya Ledak Otot Tu- ngkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Dinamis terh- adap Keterampilan <i>Shooting</i> .....	72
Tabel 15.	Uji <i>Independent</i> Data Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi- Mata-Kaki dan Keseimbangan Dinamis .....	73
Tabel 16.	Daftar ANAVA Regresi Linier .....	74
Tabel 17.	Analisis Korelasi $X_1$ terhadap Y .....	75
Tabel 18.	Analisis Korelasi Parsial $X_1$ terhadap Y Dikontrol Oleh $X_2$ dan- $X_3$ .....	75
Tabel 19.	Daftar ANAVA Regresi Linier .....	76
Tabel 20.	Analisis Korelasi $X_2$ terhadap Y .....	76
Tabel 21.	Analisis Korelasi Parsial $X_2$ terhadap Y Dikontrol Oleh $X_1$ dan-	

	X <sub>3</sub> .....	77
Tabel 22.	Daftar ANAVA Regresi Linier .....	77
Tabel 23.	Analisis Korelasi X <sub>3</sub> terhadap Y .....	78
Tabel 24.	Analisis Korelasi Parsial X <sub>3</sub> terhadap Y Dikontrol Oleh X <sub>1</sub> dan- X <sub>2</sub> .....	78
Tabel 25.	ANOVA Pengujian Signifikansi Regresi Ganda .....	79
Tabel 26.	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> terhadap- Y .....	80
Tabel 27.	Peringkat Pengaruh Variabel X dan Y .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Lapangan Sepakbola .....	15
Gambar 2.	Menendang Bola dengan Kura-Kura Penuh .....	20
Gambar 3.	Lapangan <i>Soccer Wall Volley Test</i> .....	51
Gambar 4.	Lapangan Modifikasi Bass Tes .....	53
Gambar 5.	Diagram Lapangan Tes Menembak Bola Ke Sasaran .....	54
Gambar 6.	Histogram Data Tes Hasil Daya Ledak Otot Tungkai .....	65
Gambar 7.	Histogram Data Tes Hasil Koordinasi Mata-Kaki .....	66
Gambar 8.	Histogram Data Tes Hasil Keseimbangan Dinamis .....	68
Gambar 9.	Histogram Data Tes Hasil Keterampilan <i>Shooting</i> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Tabel Data Uji Coba Instrumen Penelitian Lembar Tes Daya Ledak Otot Tungkai ( <i>Standing Board Jump</i> ) .....	104
Lampiran 2.	Tabel Data Uji Coba Instrumen Penelitian Lembar Tes Koordinasi Mata Kaki ( <i>Soccer Wall Volley Tes</i> ) .....	105
Lampiran 3.	Tabel Data Uji Coba Instrumen Penelitian Lembar Tes Keseimbangan Dinamis ( <i>Modifikasi Bass Tes</i> ) .....	106
Lampiran 4.	Tabel Data Uji Coba Instrumen Penelitian Lembar Tes Menembak Bola Ke Sasaran ( <i>Keterampilan Shooting</i> ) .....	108
Lampiran 5.	Tabel Data Rekap Data Hasil Penelitian di <i>Club</i> Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR).....	109
Lampiran 6.	Tabel Uji Normalitas Data Daya Ledak Otot Tungkai ( <i>Standing Board Jump</i> ) .....	110
Lampiran 7.	Tabel Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Kaki ( <i>Soccer – Wall Volley Tes</i> ) .....	111
Lampiran 8.	Tabel Uji Normalitas Data Keseimbangan Dinamis ( <i>Modifikasi Bass Tes</i> ) .....	112
Lampiran 9.	Tabel Uji Normalitas Data Menembak Bola Ke Sasaran Keterampilan <i>Shooting</i> ) .....	113
Lampiran 10.	Tabel Uji Homogenitas Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	114
Lampiran 11.	Tabel Uji Homogenitas Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	116
Lampiran 12.	Tabel Uji Homogenitas Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	118
Lampiran 13.	Tabel Uji Linieritas Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	120
Lampiran 14.	Tabel Uji Linieritas Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	125



Lampiran 15. Tabel Uji Linieritas Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	130
Lampiran 16. Tabel Uji <i>Independent</i> Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ).....	135
Lampiran 17. Tabel Uji <i>Independent</i> Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ).....	137
Lampiran 18. Tabel Uji <i>Independent</i> Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ).....	139
Lampiran 19. Tabel Uji Hipotesis Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y).....	141
Lampiran 20. Uji Hipotesis Penelitian Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ), - Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) Terhadap Keterampilan <i>Shooting</i> (Y) dengan menggunakan Analisis Regresi 3 Prediktor.....	142
Lampiran 21. Uji Hipotesis Penelitian Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Keterampilan <i>Shooting</i> (Y) dengan mengontrol Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) dengan - menggunakan Korelasi Parsial .....	148
Lampiran 22. Uji Hipotesis Penelitian Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dan Keterampilan <i>Shooting</i> (Y) dengan mengontrol Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) dengan menggunakan Korelasi Parsial .....	150
Lampiran 23. Uji Hipotesis Penelitian Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ) dan - Keterampilan <i>Shooting</i> (Y) dengan mengontrol Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dengan - menggunakan Korelasi Parsial .....	152
Lampiran 24. Data Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) ....	155
Lampiran 25. Data Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ).....	156
Lampiran 26. Data Distribusi Frekuensi Keseimbangan Dinamis ( $X_3$ ).....	157
Lampiran 27. Data Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Shooting</i> (Y) .....	158
Lampiran 28. Tabel Harga Kritik Dari <i>Product-Moment</i> .....	159

Lampiran 29. Tabel Daftar Luas di bawah Lengkungan Normal Standar - dari 0 ke z .....	160
Lampiran 30. Tabel Daftar Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i> .....	161
Lampiran 31. Nilai Persentil untuk distribusi Uji Barlet .....	162
Lampiran 32. Nilai Persentil untuk distribusi t .....	163
Lampiran 33. Nilai-Nilai Untuk Distribusi F.....	164
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian.....	166
Lampiran 35. Surat Penelitian Dari Fakultas .....	171
Lampiran 36. Surat Keterangan Alat .....	172
Lampiran 37. Surat Rekomendasi Penelitian.....	173
Lampiran 38. Surat Balasan Setelah Melakukan Penelitian .....	174

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Sepakbola adalah olahraga yang digemari oleh masyarakat di Dunia apalagi di Indonesia dengan masyarakat sebanyak 271.349.889 jiwa sampai ke pelosok daerah termasuk Rokan Hulu Riau. Di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Rokan Hulu kebanyakan masyarakat lebih memilih hiburan di sore hari dengan menonton turnamen antara desa yang selalu diadakan di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu Riau, sehingga sudah menjadi budaya bagi Masyarakat setempat untuk mencari hiburan di setiap sore dengan menonton pertandingan sepakbola. Dari awal berdirinya Kabupaten Rokan Hulu setelah pemekaran Kabupaten dari Kabupaten Kampar pada tahun 1999 sudah mempunyai banyak *Club* sepakbola dari setiap Desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, salah satu *Club* sepakbola yang ada di Kabupaten Rokan Hulu adalah *Club* Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR) yang menjadi *Club* kebanggaan di Desa Talikumain dan terbukti dengan antusias Masyarakat yang selalu hadir untuk mendukung *Club* kebanggaan Desa tersebut di setiap turnamen di Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Luxbacher dalam Gunadi dkk (2020: 1094) menyatakan bahwa sepakbola menggambarkan suatu yang universal diantara sebagian orang dengan latar belakang serta generasi yang berbeda-beda, suatu jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan serta agama. Dengan adanya turnamen tersebut sudah menjadi budaya hiburan bagi masyarakat baik dengan kategori ekonomi rendah maupun ekonomi tinggi. Sehingga

kegiatan olahraga tersebut membawa pengaruh positif dengan tidak membedakan status ekonomi di Masyarakat.

Dengan diadakannya turnamen sepakbola di setiap Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu Riau, sehingga memotivasi para Organisasi yang ada di Rokan Hulu untuk ikut serta berpartisipasi di ajang turnamen tersebut dengan tujuan meraih juara untuk mengharumkan nama Desa antara masing-masing Organisasi. Sehingga Organisasi tersebut berupaya untuk mengeluarkan dana berlebih untuk mendatangkan pemain yang berstandar Liga Nasional yang direkrut dari Provinsi tetangga seperti pemain dari Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara. Dengan didatangkannya pemain yang berstandar Liga Nasional tersebut membuat partisipasi penonton menjadi bertambah dengan maksud untuk melihat keterampilan pemain tersebut dalam mengolah bola secara langsung, namun tetap dengan tujuan untuk mendukung *Club* tersebut agar dapat memenangkan pertandingan.

Pada saat permainan sepakbola sedang berlangsung, semua pemain mencari momen agar bisa memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam upaya untuk mencari momen tersebut banyak cara yang bisa dilakukan pemain, seperti melakukan *long pass* bola ke pemain depan agar pemain depan bisa menggiring bola ke daerah jantung pertahanan lawan. Selanjutnya pemain yang tidak menguasai bola mencari tempat posisi yang kosong agar pemain yang sedang membawa bola mudah mengoper bola tersebut untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan, setelah bola dioper oleh kawan sentuhan pertama dilakukan untuk mengontrol bola

dengan menggunakan kaki bagian dalam yang terjauh dari arah datangnya bola, selanjutnya pemain tersebut melihat kembali posisi penjaga gawang untuk mencari momen yang pas sebelum menendang bola, sesudah arah buat memasukkan bola ke gawang nampak barulah pemain tersebut melaksanakan shooting dengan keras ke arah gawang dengan tujuan mencetak poin supaya bola tersebut tidak dapat diamankan oleh penjaga gawang lawan.

Dengan diadakannya turnamen sepakbola tersebut, menjadikan motivasi bagi anak-anak muda di daerah untuk lebih giat lagi berlatih sepakbola sehingga semakin banyak *club* yang mendaftar pada turnamen tersebut maka semakin baik pula hasil yang diperoleh oleh manajemen *club* tersebut. Menurut Sulistiyono dalam Yendrizal dan Wiratama (2019:103) klub adalah sarana utama pembinaan. Klub merupakan tempat dimana pemain, wasit dan pelatih melakukan proses pembinaan yang teratur dan berkesinambungan hingga diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas siap pakai untuk kepentingan nasional baik pemain, wasit, manager atau pelatih. Menurut Kristanto dan Darni (2018: 156) Sepakbola ialah salah satu cabang berolahraga yang amat banyak diminati penduduk dunia. Sepakbola merupakan permainan kelompok yaitu 11 lawan 11 yang dipandu oleh seseorang wasit, di bantu asisten 1 serta asisten 2 dan juga satu orang wasit cadangan. Game berlangsung pada satu lapangan yang berdimensi 100- 110 meter serta lebar 67- 75 meter. selanjutnya inspirasi permainan ini yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan tetapi harus mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan.

Pada masa sepakbola moderen, tujuan utama bermain sepakbola tidak hanya mencari kemenangan saja, tetapi sepakbola juga dituntut untuk meningkatkan prestasi atlet supaya bisa memenangkan pertandingan disemua kompetisi sepakbola. Untuk meningkatkan prestasi tersebut, ada empat komponen yang diperlukan supaya prestasi tersebut bisa meningkat. Empat komponen tersebut diantaranya: (1) kondisi fisik, (2) teknik, (3) taktik dan (4) mental. Empat komponen tersebut terlaksana pada situasi penting/empat momen yang terjadi di dalam permainan sepakbola yang sedang berlangsung. Empat momen tersebut meliputi: (1) pada saat menguasai bola/menyerang, (2) transisi dari menyerang ke bertahan, (3) posisi bertahan untuk menjaga daerah gawang agar tidak kebobolan gol dan (4) transisi dari bertahan ke menyerang.

Menurut Rusli Lutan dalam Nugroho (2017: 165) menyatakan bahwa prestasi terbaik cuma bakal sanggup dicapai apabila pembinaan bisa dilaksanakan serta tertuju pada aspek- aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup: 1) karakter atlet guna bisa menyesuaikan diri dalam berolahraga, diperlukan sifat- sifat tertentu yang cocok dengan tuntutan cabangnya seperti berperilaku positif, loyal terhadap kepemimpinan, rendah hati, serta semangat bersaing untuk mencapai tujuan, 2) keadaan tempat berlatih tertuju pada komponen keterampilan daya tahan yang dominan guna meraih prestasi. Di samping itu ada kebutuhan yang bertabiat universal, tiap cabang olah- raga serta membutuhkan pembinaan komponen yang khusus, 3) penguasaan metode tertuju pada kepandaian penguasaan metode yang rasional serta hemat dalam menyikapi cabang olah- raga, bilamana kekuatan, tenaga, serta kecepatan telah tumbuh, hingga atlet bisa menghadapi puncak dalam keahlian metode, 4) Keahlian taktis, atlet mesti bisa menggunakan keadaan raga, penguasaan serta keadaan psikologis guna merespon kekuatan maupun kelemahan lawannya secara efisien, 5) Keterampilan mental karna estimasi kurang lebih 90- 95% ragam prestasi selaku pengaruh keterampilan mental. Pembinaan mental dimaksudkan antara lain supaya atlet sanggup mengatasi stress dari beban latihan yang berat, serta atlet mempunyai stabilitas emosi yang tangguh.

Selain beberapa faktor di atas, untuk meningkatkan prestasi tersebut latihan yang rutin juga sangat menentukan keberhasilan prestasi tersebut. Agar latihan bisa berjalan dengan baik maka diperlukannya program latihan yang terstruktur dengan baik pula. Program latihan tersebut disusun oleh seorang pelatih yang mempunyai lisensi kepelatihan, namun lebih baik lagi apabila seorang pelatih tersebut adalah seorang atlet yang sudah pensiun dari atlet sepakbola dan mempunyai lisensi kepelatihan. Selain dari pelatih yang sudah mempunyai lisensi kepelatihan, sarana dan prasana yang layak untuk latihan juga merupakan faktor keberhasilan tercapainya peningkatan prestasi tersebut. Selanjutnya asupan gizi merupakan faktor terdepan untuk mencapai peningkatan prestasi tersebut, dimana nutrisi yang baik sangat diperlukan atlet dikarenakan atlet tersebut telah mengeluarkan nutrisi yang banyak pada saat latihan dan pada saat pertandingan. Jika asupan gizi yang keluar sudah seimbang dengan asupan gizi yang dikonsumsi oleh atlet tersebut maka diharapkan program latihan yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan baik. Setelah itu peran motivasi diperlukan baik itu motivasi dari dalam diri untuk tetap mengikuti latihan maupun motivasi dari luar diri atlet itu sendiri seperti dorongan dari orang tua ataupun dari pelatih agar pemain selalu semangat dalam menjalankan program latihan yang sudah direncanakan pelatih. Jika semuanya terpenuhi dengan baik maka diharapkan peningkatan prestasi sepakbola tersebut akan meningkat.

Salah satu *club* sepakbola yang mempunyai peningkatan prestasi adalah *club* Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR) Rokan Hulu Riau. *Club* tersebut berdiri pada tahun 1990 di Desa Talikumain yang terletak di

Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa Talikumain merupakan salah satu Desa tertua dikecamatan Tambusai yang diresmikan pada tahun 1970 oleh Pemerintah Kabupaten Kampar pada saat itu, dahulunya Desa Talikumain dinamakan dengan Desa Kampung Baru karena dikategorikan masih Desa baru yang mekar. Tetapi pada tahun 1988 Desa Kampung Baru berganti nama menjadi Desa Talikumain hingga saat ini. Adapun kegiatan olahraga yang sangat digemari oleh pemuda Desa Talikumain pada saat ini yaitu sepakbola dan futsal, namun cabang olahraga yang berprestasi adalah cabang olahraga sepakbola, yang berdiri pada tahun 1990 hingga saat ini. Namun pada saat peneliti melakukan observasi diwaktu latihan maupun pada saat turnamen terlihat prestasi *club* tersebut mengalami penurunan sehingga *club* tersebut tidak pernah lagi mendapat juara. Penurunan prestasi tersebut disebabkan oleh rendahnya akurasi *shooting* pemain, sehingga pemain tidak bisa memasukkan bola ke gawang lawan untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan tersebut. Sedangkan tujuan utama permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya untuk memenangkan pertandingan tersebut, namun *club* tersebut selalu kalah di fase grup dan tidak bisa lagi untuk melanjutkan pertandingan selanjutnya. Dengan hasil tersebut terlihat bahwa *club* Laskar Patih Harimau Rokan Hulu Riau mengalami penurunan prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih yang peneliti lakukan pada tanggal 10-25 Desember 2020 pada *Club* Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR) Rokan Hulu Riau penurunan prestasi tersebut disebabkan oleh beberapa masalah dalam melakukan *shooting* diantaranya yaitu: peserta



kurang mengambil langkah awalan untuk melakukan *shooting*, langkah peserta pada saat *shooting* sangat terdesak sehingga bola yang ditendang peserta tersebut sangat pelan dan mudah dibaca arahnya oleh penjaga gawang lawan. Ditambah lagi faktor daya ledak otot tungkai pemain yang terlihat pada saat menendang bola tidak terlalu berpengaruh kuat sehingga bola yang ditendang sangat mudah diamankan oleh penjaga gawang lawan, termasuk juga kondisi fisik seperti koordinasi mata kaki yang kurang baik sehingga pada saat menendang bola banyak yang tidak mengarah ke gawang lawan dan kecepatan pemain yang masih kurang seperti pada saat merebut dan menggiring bola bahkan pada saat *shooting* ke gawang pemain tidak mempunyai kecepatan untuk menambah *power* tendangan sehingga bola yang ditendang tidak keras mengarah ke gawang. Termasuk juga faktor kurangnya keseimbangan tubuh sehingga pada saat menendang bola pemain sering kehilangan keseimbangan. Peneliti juga melihat selain teknik *shooting* ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada saat bermain sepakbola pada *Club LPHR Desa Talikumain* yang disebabkan oleh pengaruh dari dalam diri pemain dan pengaruh dari luar.

Faktor internal diantaranya: kurangnya daya tahan tubuh pada saat bermain, kurangnya keseimbangan pada saat *shooting*, kurangnya kekuatan, ketepatan dan koordinasi yang baik, sehingga bola yang ditendang tidak bisa diarahkan dengan sempurna. Kurangnya daya ledak otot tungkai sehingga bola yang ditendang tidak terbilang keras, kurangnya stamina pemain, kurangnya kecepatan pemain depan untuk mengejar bola sehingga bola yang diumpan sangat mudah diamankan oleh pemain belakang lawan. serta

kurangnya motivasi dan minat dari dalam diri peserta untuk tetap ikut berlatih sepakbola.

Faktor eksternal diantaranya: kurangnya sarana dan prasarana latihan, dimana faktor keberhasilan seorang pemain sepakbola sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sepakbola tersebut. Pelatih yang tidak mempunyai lisensi kepelatihan sehingga tidak terlaksananya program latihan. Kurangnya dukungan dari pemerintah setempat untuk penambahan dana club. Manajemen club yang tidak jelas, dikarenakan posisi pengurus club diisi oleh orang-orang yang tidak hobi dengan sepakbola, dan kurangnya donatur yang berminat untuk menjadi sponsor club, sehingga club tidak dapat mengontrak pelatih yang mempunyai lisensi dan pengalaman yang tinggi dalam melatih pemain sepakbola.

Pada awal berdirinya *Club* Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR) Rokan Hulu Riau memiliki pemain-pemain yang cukup diperhitungkan di Kabupaten Rokan Hulu, dimana mereka sudah memiliki bakat dan kemampuan dalam bermain sepakbola. Dilihat dari beberapa penghargaan piala yang sudah pernah diraih *Club* Laskar Patih Harimau Rokan (LPHR) tersebut diantaranya: Pada tahun 1991-1996, pada turnamen piala Camat Tambusai yang diadakan setiap perayaan 17 Agustus dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) menjadi jura satu (1). Pada tahun 1997, pada turnamen Desa Mondang Kumango dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) menjadi jura satu (1) dan pada tahun yang sama diturnamen piala Camat Tambusai menjadi juara dua (2). Pada tahun 1998, pada turnamen piala Camat Tambusai dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) hanya

sampai semi final. Pada tahun 1999-2003, pada turnamen perayaan 17 Agustus yang diselenggarakan oleh Camat Tambusai dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) menjadi jura satu (1), pada turnamen yang sama pada tahun 2004-2005 menjadi juara dua (2) dan pada tahun 2006 *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) kembali menjadi jura satu di turnamen perayaan 17 Agustus yang diselenggarakan oleh Camat Tambusai. Pada tahun 2010, pada turnamen tingkok dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) hanya mampu sampai didelapan besar (8). Pada tahun 2011-2016, *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) hanya mampu sampai pada babak penyisihan ataupun babak 16 besar terlihat pada tahun 2011, pada turnamen desa boter hanya sampai babak penyisihan, Pada tahun 2012, pada turnamen Desa Talikumain hanya sampai semi final, Pada tahun 2015, pada turnamen boter hanya sampai babak penyisihan dan pada tahun 2016, pada turnamen babussalam hanya sampai babak penyisihan. Pada tahun 2017, piala Camat Tambusai yang diadakan untuk perayaan 17 Agustus dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) hanya mampu menjadi juara dua (2). Pada tahun 2018, kejuaraan piala Presiden di tingkat Kabupaten Rokan Hulu Riau dan *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) gugur difase perempat final. Dari tahun 2018 hingga pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pelatih di *club* laskar patih harimau rokan (LPHR) Desa Talikumain *club* tersebut selalu gugur pada fase grup dipertandingan pada turnamen-turnamen yang diselenggarakan di Kabupaten Rokan Hulu.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana latihan, dimana faktor keberhasilan seorang pemain sepakbola sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sepakbola tersebut.
2. Kurang terlaksananya program latihan. Dikarenakan pelatih belum mempunyai lisensi kepelatihan sehingga program latihan tidak terlaksana.
3. Kurangnya penguasaan di dalam manajemen Sepakbola, dikarenakan diisi oleh orang-orang yang tidak hobi dengan sepakbola.
4. Kurangnya donatur yang berminat untuk menjadi sponsor club, sehingga club tidak dapat mengontrak pelatih yang mempunyai lisensi dan pengalaman yang tinggi dalam melatih pemain sepak bola.
5. Kurangnya stamina pemain. Terlihat pada saat mengikuti turnamen, banyak pemain yang tidak sanggup bermain penuh dalam dua babak pertandingan.
6. Kurangnya kekuatan, ketepatan dan koordinasi pada saat shooting sehingga bola yang ditendang tidak bisa diarahkan dengan baik.
7. Kurangnya daya ledak otot tungkai sehingga bola yang ditendang tidak terbilang keras.
8. Kurangnya keseimbangan pemain, sehingga pada saat melakukan shooting pemain sering kehilangan akurasi disebabkan pemain sudah terjatuh terlebih dahulu sebelum selesai dalam menendang bola.

9. Kurangnya kecepatan pemain depan untuk mengejar bola sehingga bola yang diumpan sangat mudah diamankan oleh pemain belakang lawan.
10. Kurangnya motivasi dan minat dari dalam diri peserta untuk tetap ikut berlatih sepakbola.

### **C. Pembatasan Masalah.**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, dan lebih fokus pada satu pokok pembahasan saja maka perlunya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman dan waktu peneliti, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan sebagai variabel bebas dan Keterampilan Shooting sebagai variabel terikat.

### **D. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara daya ledak otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau?

3. Apakah terdapat pengaruh antara keseimbangan terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau.
4. Untuk mengetahui pengaruh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap keterampilan *shooting* pada pemain Sepakbola Laskar Patih Harimau Rokan di Kabupaten Rokan Hulu Riau.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang dan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di program studi pendidikan olahraga (S2).
2. Bagi pemain dan pelatih, sebagai salah satu sumber referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemain khususnya di cabang Sepakbola.
3. Bagi *club*, melihat potensi-potensi yang dimiliki pemain khususnya pada cabang Sepakbola.
4. Bagi perpustakaan, sebagai tambahan referensi di bidang olahraga. Sehingga bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya.